

BUDGET PRODUKSI

Budget Unit yang diproduksi, yaitu budget yang direncanakan secara lebih terperinci tentang jumlah unit barang yang akan diproduksi oleh perusahaan selama periode yang akan datang. Dalam hal ini meliputi kuantitas, kualitas dan kapan produksi tersebut dilakukan.

Rencana perusahaan di bidang produksi

- Rencana tentang urutan proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi
- Rencana tentang lay-out atau penempatan serta penyusunan mesin dan peralatan produksi.
- Rencana tentang scheduling produksi
- Rencana tentang organisasi produksi
- Rencana tentang pengembangan produk
- Rencana tentang biaya-biaya produksi

Kegunaan budget unit produksi

- Secara umum, yaitu sebagai pedoman kerja, alat koordinasi dan sebagai alat pengawasan.
- Secara khusus, yaitu sebagai dasar penyusunan budget biaya produksi dan biaya administrasi.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan budget unit yang diproduksi

- Rencana penjualan yang tertuang dalam budget penjualan.
- Kepastian mesin dan peralatan produksi yang tersedia.
- Tenaga kerja yang tersedia.
- Modal kerja yang dimiliki perusahaan
- Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki.
- Luas perusahaan yang optimal.
- Kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi:

- Fluktuasi penjualan dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang.

- Fasilitas tempat penyimpanan yang tersedia.
- Risiko kerugian yang timbul selama barang dalam penyimpanan.
- Biaya-biaya penyimpanan.
- Tingkat perputaran persediaan barang jadi
- Lamanya waktu yang diperlukan dari bahan baku menjadi barang jadi
- Modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Kebijakan Pola Produksi selama periode yang akan datang.

Yaitu perkembangan jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang dalam menghadapi *pola penjualan* selama periode tersebut.

Tiga pola produksi untuk menghadapi pola penjualan yang bergelombang :

Produksi stabil, yaitu perkembangan yang stabil dari jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang.

Artinya walaupun terjadi berfluktuasi penjualan, namun jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu-kewaktu akan selalu sama.

Contoh :

Keterangan	Januari	February	Maret
Penjualan	42.000	60.000	84.000
Pers. Awal	5.000	28.000	33.000
	37.000	32.000	51.000
Produksi	65.000	65.000	65.000
Pers. Akhir	28.000	33.000	14.000

Keuntungan :

- TK akan terus terpakai sepanjang tahun.
- Mesin dan peralatan terus terpakai
- Jumlah produksi selama sama setiap bulan, maka memungkinkan :
 - Merencanakan pembelian bahan baku dan pembantu yang stabil.
 - Terjadi hubungan yang baik dengan lembaga keuangan.

Kerugian :

- Biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan menjadi besar.
- Risiko penyimpanan yang besar, misalnya kerusakan, penurunan kualitas, penyusutan volume, ketinggalan jaman dll.

Kesimpulan Pola yang stabil:

Bahwa pola yang stabil lebih sesuai dipakai oleh perusahaan yang sifat barang jadi yang diproduksinya tidak mengandung biaya dan risiko penyimpanan yang besar, sehingga walaupun pada bulan-bulan tertentu terjadi penumpukan persediaan barang jadi, tetapi biaya dan risiko penyimpanan rendah.

2. Pola produksi yang bergelombang sesuai dan setingkat dengan gelombang pola penjualan, yaitu perkembangan jumlah unit yang diproduksi dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang, yang tidak stabil dan teratur, melainkan berfluktuasi sesuai dan setingkat dengan fluktuasi penjualannya.

Artinya Bila unit yang dijualnya meningkat, maka jumlah unit yang diproduksinya juga meningkat sebesar jumlah penjualannya.

Contoh :

Keterangan	Januari	February	Maret
Penjualan	42.000	60.000	73.000
Pers. Awal	10.000	10.000	10.000
Produksi	32.000	50.000	63.000
Pers. Akhir	42.000	60.000	73.000
Pers. Akhir	10.000	10.000	10.000

Keuntungan :

- Menghemat biaya penyimpanan barang jadi. Misalnya biaya sewa gudang, biaya pemeliharaan, modal yang tertanam dalam persediaan.
- Memperkecil risiko penyimpanan barang jadi. Misalnya risiko kerusakan, penurunan kualitas, penyusutan volume, ketinggalan jaman.

Kerugian :

- Pada bulan-bulan tertentu TK terpaksa diberhentikan. Dampaknya:
 - Problem sosial dan pesangon
 - Timbul biaya-biaya mencari tambahan tenaga kerja yang baru.
 - Risiko rendahnya produktivitas kerja yang baru.
 - Timbul rasa tidak tenteram dan tidak dari para TK
- Penggunaan mesin dan peralatan untuk produksi secara tidak stabil dan tidak teratur dari bulan ke bulan.
- Fluktuasi produksi menyebabkan:
 - Perusahaan agak kesulitan untuk mengadakan perencanaan pembelian BB dan BP.
 - Kurang baiknya hubungan dengan lembaga keuangan.

Kesimpulan dari pola produksi yang bergelombang setingkat dengan gelombang dari pola penjualan, lebih sesuai dipakai oleh perusahaan yang sifat barang jadi yang diproduksinya mengandung biaya serta risiko penyimpanan yang besar.

Dengan demikian diinginkan jumlah persediaan barang jadi yang cukup kecil, untuk menghemat biaya dan risiko penyimpanan tersebut.

Pola produksi yang bergelombang secara lebih moderat daripada gelombang dari pola penjualan.

Yaitu perkembangan jumlah unit yang akan diproduksikan yang tidak stabil dan tidak teratur dari waktu-kewaktu, tetapi fluktuasinya tidak sesuai dan tidak setingkat dengan fluktuasi jumlah penjualan, melainkan lebih moderat.

Artinya jika jumlah penjualan meningkat, maka jumlah yang diproduksinya pun meningkat, hanya peningkatannya tidak sebanding dengan penjualan.

Penyebab tidak ketidaksebandingan antara penjualan dengan produksi :

- Terbatasnya bahan baku dan bahan pembantu yang tersedia di pasar.
- Terbatasnya jumlah tenaga kerja, baik jumlah maupun keahliannya.
- Terbatasnya jumlah modal kerja
- Terbatasnya berbagai fasilitas lain, terutama yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

Contoh :

Keterangan	Januari	February	Maret
Penjualan	42.000	60.000	84.000
Pers. Awal	5.000	11.000	17.000
	37.000	49.000	67.000
Produksi	48.000	66.000	72.000
Pers. Akhir	11.000	17.000	5.000

Kesimpulan Pola Produksi moderat ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang sifat barang jadi yang diproduksinya mengandung biaya dan risiko penyimpanan yang besar, tetapi karena adanya faktor-faktor tertentu yang menghambat, menyebabkan perusahaan tidak dapat memproduksi sama dengan jumlah penjualan.

Bentuk Budget unit yang diproduksi

Ketera ngan	Penjualan	Persediaan Awal	Kekurangan	Produksi	Persediaan Akhir
Produk X					
Januari	115.000	15.700	99.300	120.000	20.700
Februari	132.000	20.700	111.800	135.000	23.200
Maret	147.000	23.200	123.800	150.000	26.200
April	165.200	26.200	139.000	165.000	26.000
Mei	159.000	26.000	133.000	160.000	27.000
Juni	152.000	27.000	125.000	155.000	30.000
Semester I	870.000	15.700	855.000	885.000	30.000

- Jumlah unit yang tercantum dalam budget unit yang akan diproduksi, adalah jumlah unit yang berupa barang jadi, yaitu barang yang sudah benar-benar selesai dikerjakan dalam proses produksi, dan siap untuk dijual.
- Bentuk budget unit yang diproduksi tidak ada bentuk yang standar.
- Bila produk X pada bulan Januari 120.00 unit, maka pada bulan tersebut harus benar-benar sudah diselesaikan, dan berwujud sebagai barang jadi.

- Bila diperlukan waktu lebih dari satu bulan, maka proses produksinya harus sudah dimulai sebelum bulan Januari.
- Bila tepat waktu, maka perlu dilengkapi dengan jadwal tentang unit yang mulai diproduksi.

BUDGET BAHAN MENTAH

Yaitu semua budget yang berhubungan dan merencanakan secara lebih terperinci tentang penggunaan bahan mentah untuk proses produksi selama periode yang akan datang.

Budget bahan mentah, terdiri dari :

- Budget unit kebutuhan bahan mentah (Meliputi : jenis/kualitas, kuantitas dan waktu bahan mentah dibutuhkan)
- Budget pembelian bahan mentah
- Budget biaya bahan mentah

Kegunaannya :

Yaitu sebagai dasar untuk penyusunan budget pembelian bahan mentah dan budget biaya bahan mentah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi :

- Budget unit yang akan diproduksi (terutama jenis dan jumlah)
- Sebagai standar pemakaian bahan dari masing-masing jenis bahan mentah. Caranya:
 - Data historis/pengalaman
 - Melakukan penelitian

Contoh :

Jenis BM	Dept. I	Dept. II	Dept. III
Jenis A	100%	-	-
Jenis B	-	60%	40%
Jenis C	-	50%	50%

Ket.	Jenis bahan mentah		
	Jenis A	Jenis B	Jenis C
Produk X	216.000	180.000	144.000
Produk Y	153.000	117.000	-
Jumlah	369.000	297.000	144.000

Dept. I	369.000	-	-
Dept. II	-	178.200	72.000
Dept. III	-	118.800	72.000
Jumlah	369.000	297.000	144.000

Budget pembelian bahan mentah

Yaitu budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang pembelian bahan mentah secara periode yang datang, yang di dalamnya meliputi rencana kualitas, kuantitas, harga dan waktu bahan baku tersebut akan dibeli.

Kegunaannya :

Untuk menyusun budget biaya bahan mentah, penyusunan budget utang dan budget kas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi :

- Budget unit kebutuhan bahan mentah
- Biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan pada setiap kali melakukan pembelian bahan mentah.
- Biaya dan risiko yang harus ditanggung perusahaan yang berhubungan dengan penyimpanan bahan mentah di gudang.
- Fluktuasi harga mentah di waktu yad.
- Tersedianya bahan mentah di pasar.
- Tersedianya modal yang tersedia
- Kebijakan perusahaan di bidang persediaan bahan mentah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi :

- Fluktuasi produksi dari waktu ke waktu
- Fasilitas tempat penyimpanan
- Risiko kerugian yang timbul selama barang dalam penyimpanan
- Biaya penyimpanan
- Tingkat perputaran persediaan bahan mentah
- Lamanya lead time
- Modal kerja yang dimiliki.

Bentuk budget pembelian bahan mentah

Ket	Jenis Bahan Mentah		
	Jenis (A)	Jenis (B)	Jenis (C)
Kebutuhan	369.000	297.000	144.000
Pers. Awal	42.000	38.000	30.000
Pers. Akhir	327.000	259.000	114.000
Pembelian	63.000	45.000	36.000
Harga beli	390.000	304.000	150.000
	Rp. 20	Rp. 30	Rp. 15
Jlh. Pembeli	7.800.000	9.120.000	2.250.000

Budget biaya bahan mentah

Yaitu, budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang biaya bahan mentah untuk produksi selama periode yang datang.

Kegunaannya :

Sebagai dasar untuk penyusunan budget harga pokok barang yang diproduksi dan harga pokok penjualan, bersama-sama dengan budget TKL dan BOP.

Faktor-faktor yang mempengaruhi :

- Budget unit kebutuhan bahan mentah
- Budget pembelian bahan mentah
- Metode akuntansi bahan mentah yang dipakai oleh perusahaan : FIFO, LIFO, dan Moving Average

Bentuk biaya bahan mentah

Ket.	Produk		
	Kebutuhan (unit)	Harga (Rp.)	Biaya (Rp.)
Jenis (A)	216.000	20	4.320.000
Jenis (B)	180.000	30	5.400.000
Jenis (C)	144.000	15	2.160.000
Jumlah	-	-	11.880.000

BUDGET UPAH TKL

Yaitu budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada para TKL selama periode yang akan datang, yang di dalamnya terdapat waktu, tarif dan waktu (kapan) para tenaga kerja tersebut menjalankan kegiatan proses produksinya.

Tenaga Kerja Langsung yaitu para tenaga kerja yang langsung menangani kegiatan proses produksi, yaitu mengolah BB menjadi barang jadi.

- Kegunaan secara umum, yaitu sebagai pedoman kerja, sebagai alat koordinasi kerja, serta sebagai alat pengawasan kerja dalam membantu manajemen dalam menjalankan perusahaan.
- Kegunaan budget upah TKL yaitu sebagai dasar untuk menyusun budget HP Produksi dan HP Penjualan serta untuk menyusun budget kas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi :

- Budget unit yang akan diproduksi, khususnya jenis, kualitas dan waktu.
- Sebagai standar waktu, untuk mengerjakan proses produksi yang ditetapkan oleh perusahaan. Penetapan angka standar ini dapat dilakukan dengan:
 - Berdasarkan data historis
 - Berdasarkan pada penelitian2an kasus.
- Sistem pembayaran upah
 - a. Sistem upah menurut waktu, yaitu menentukan besar kecilnya upah yang dibayarkan kepada masing-masing tenaga kerja tergantung pada banyaknya waktu kerja mereka.

Keuntungan :

- TK tidak perlu terburu-buru dalam menjalankan pekerjaannya.
- Memberikan ketenangan dan kemantapan dalam bekerja, walaupun kurang terampil.

Kerugian :

- TK yang trampil akan mengalami kekecewakan.
- Ada kecendrungan para TK untuk bekerja lebih lambat.

- a. Sistem upah menurut unit hasil, yaitu menentukan besar kecilnya upah yang dibayarkan kepada masing-masing tenaga kerja tergantung pada banyaknya unit yang dihasilkan.

Keuntungan :

- TK yang trampil akan mempunyai semangat yang tinggi.
- Adanya kecenderungan untuk bersaing.

Kerugian :

- Para TK akan bekerja terburu-buru
- Para TK yang kurang trampil akan mengalami kekecewaan, karena upah yang diperolehnya rendah.

- Sistem upah dengan insentif, yaitu besar kecilnya upah yang akan dibayarkan tergantung kepada lamanya waktu bekerja atau jumlah unit hasil yang mereka selesaikan.

- a. Sistem upah bertingkat menurut waktu.

Mis : Upah Rp. 350 per jam bagi mereka yang dalam satu jam mampu menghasilkan sampai dengan 100 unit.

- b. Sistem upah bertingkat menurut output

Mis : Upah Rp. 7.5 per unit hasil bagi mereka yang dalam satu jam mampu menghasilkan sampai 100 unit.

- Sistem upah menurut waktu dengan insentif menurut unit hasil, yaitu TK dikenakan tarif upah menurut waktu yang sama, sedangkan kepada mereka yang berprestasi tinggi diberikan tambahan upah (insentif) yang didasarkan unit yang dihasilkan.
- Sistem upah menurut unit hasil dengan insentif menurut unit hasil, yaitu TK dikenakan tarif upah menurut unit hasil yang sama, sedangkan kepada mereka yang berprestasi tinggi diberikan tambahan upah yang di dasarkan pada unit hasil.

Contoh :

Ket.	Unit	Standar waktu	Jumlah jam	Upah per jam	Jumlah upah
Produk X	120.000	0.3	36.000	400	14.400.000
Produk Y	90.000	0.2	18.000	400	7.200.000
	-	-	54.000	-	21.600.000
Dept. I	-	-	27.000	400	10.800.000
Dept. II	-	-	16.200	400	6.480.000
Dept. III	-	-	10.000	400	4.320.000
Jumlah	-	-	54.000	-	21.600.000

BUDGET BOP

Yaitu budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang beban biaya pabrik tidak langsung selama periode yang akan datang.

BOP yaitu semua biaya yang terdapat serta terjadi di dalam lingkungan pabrik, tetapi tidak secara langsung berhubungan dengan kegiatan proses produksi.

Kegunaannya :

Yaitu sebagai dasar untuk penyusunan budget HP produksi dan HP penjualan, serta berguna sebagai dasar untuk penyusunan budget kas.

Contoh :

Keterangan	Administrasi	Bengkel	Tenaga Diesel
Gaji TK	160.000	430.000	350.000
Bahan Pembantu	27.000	40.500	243.000
Pemel. Gedung	12.950	38.850	38.850
Pemel. Alat-alat	28.500	195.000	210.000
Lisitrik	14.000	21.000	21.000
Depr. Gedung	9.750	29.250	29.250
Depr. Alat-alat	40.000	170.000	200.000
	292.200	924.600	1.092.100